

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KELURAHAN OESAPA, KECAMATAN KELAPA LIMA, KOTA KUPANG)

Maria Imelda Hadia, Emilia Gie, Sonnya Marliani

ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the influence of the use of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the quality of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Oesapa Village, Kelapa Lima District, Kupang City, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach using a survey method and is descriptive-verificative in nature. The research sample consists of 35 MSME actors selected using purposive sampling. The data used are primary data obtained through the distribution of research questionnaires. The analytical technique applied is multiple linear regression using the EViews 12 application. The results indicate that, partially, the use of Accounting Information Systems has a positive and significant effect on the quality of financial statements, with a coefficient of 0.331 and a significance value of 0.003. Partially, the Internal Control System also has a positive and significant effect, with a coefficient of 0.656 and a significance value of 0.000. Simultaneously, the use of Accounting Information Systems and Internal Control Systems has a positive and significant effect on the quality of financial statements, as indicated by an *f*-value of 99.059, which is greater than the *f*-table value of 3.29, with a significance value of 0.000.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Internal Control System, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga memiliki kemampuan besar dalam menyerap tenaga kerja, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan PDB, pendapatan per kapita, serta pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).

Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2025 jumlah UMKM mencapai sekitar 65,5 juta unit yang berkontribusi sebesar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan mampu menyerap lebih dari 119 juta

tenaga kerja atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional (OJK, 2025). Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah.

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur mencatat jumlah UMKM di Kota Kupang pada tahun 2022 sebanyak 3.877 unit dan meningkat menjadi 17.609 unit pada tahun 2024 (Ndapamerang Eben, 2024). Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan usaha yang cukup pesat yang didukung oleh berbagai program pemberdayaan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Berdasarkan data Yunriani Bees (2022), jumlah UMKM di Kelurahan Oespa pada tahun 2020 tercatat sebanyak 60 unit dan meningkat menjadi 916 unit pada tahun 2024 (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang, 2024). Pertumbuhan ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi (Suhayati dalam Jekri Nirwasita, 2022). Oleh karena itu, laporan keuangan yang berkualitas perlu memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan agar memberikan informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya (Mulyadi, 2021).

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan belum optimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi serta penerapan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori Agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan pengelola usaha (agent) dalam menjalankan kegiatan bisnis. Hubungan tersebut dipandang sebagai suatu kontrak yang oleh Jensen dan Meckling disebut sebagai *nexus of contract*, di mana pemilik memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan ini sering muncul konflik kepentingan karena adanya perbedaan tujuan antara kedua pihak (Jensen & Meckling, 1976 dalam Darmajaya, 2020). Konflik tersebut dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*), terutama ketika pemilik usaha sulit memantau secara langsung tindakan agen. Pada UMKM, keterbatasan pengawasan dapat meningkatkan potensi *agency problem* yang berdampak pada kualitas laporan keuangan (Darmajaya, 2020).

Teori Kegunaan Keputusan (Decision-Usefulness Theory)

Decision-Usefulness Theory termasuk dalam kategori teori normatif yang menitikberatkan pada pentingnya informasi akuntansi yang relevan dan berkualitas dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi dinilai mempunyai kegunaan apabila mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan (Suhayati dalam Jekri Nirwasita, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan jaringan prosedur yang saling berhubungan dan digunakan untuk menjalankan kegiatan atau mencapai sasaran, sedangkan informasi merupakan data yang telah diolah sehingga memiliki makna dan nilai guna bagi pengguna dalam

menambah pengetahuan serta membentuk opini (Jogiyanto, 2020). Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas utama yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian informasi

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah rencana dan prosedur yang diterapkan perusahaan secara internal, meliputi struktur organisasi dan aturan kerja, untuk melindungi aset, menjaga keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan (Irawati & Satri, 2020). SPI mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantau untuk memastikan prosedur dan kebijakan organisasi berjalan efektif.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan atau financial statements adalah hasil pencatatan dan pengikhtisaran informasi bisnis yang berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi entitas, mencakup aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, kontribusi atau distribusi kepada pemilik, dan arus kas (Mayasari Siska, 2024). Kualitas laporan keuangan tercermin dari informasi yang transparan, menyeluruh, mudah dipahami, bebas dari kesalahan material, dan dapat dijadikan dasar perencanaan serta pengambilan keputusan strategis.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang
- H2 : Diduga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

H3 : Diduga penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif-verifikatif untuk menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan kuesioner skala Likert. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis dengan data angka, sedangkan penelitian ini bersifat asosiatif untuk mengetahui hubungan variabel (Sanusi, 2021). Variabel yang diteliti adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Penelitian dilakukan pada UMKM di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang (Oktober–Desember 2025) dengan data primer dan sekunder (Sugiyono, 2022). Dari populasi 916 UMKM, diperoleh 35 sampel melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan EViews 12 dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f pada taraf 5%.

HASIL

1. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil menunjukkan nilai t-hitung (2,735) > t-tabel (1,693) dengan probabilitas $0,003 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa. Pengaruh tersebut tercermin dari penerapan komponen Sistem Informasi Akuntansi yang meliputi pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian data keuangan yang secara terpadu mampu meningkatkan akurasi, relevansi, dan keandalan laporan keuangan.

Pencatatan transaksi yang konsisten membantu kelengkapan informasi, pengelompokan data meminimalkan kesalahan perhitungan laba rugi, penyimpanan data yang teratur mendukung verifikasi informasi, serta penyajian laporan yang jelas mempermudah pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi dan didukung kondisi UMKM Oesapa yang memiliki intensitas transaksi tinggi serta mulai memanfaatkan teknologi dan pelatihan pemerintah, meskipun masih menghadapi kendala literasi akuntansi dan keterbatasan teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldy Pratama Putra (2022) serta Amalia Syafitri dan Elsa Meirina (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil menunjukkan nilai t-hitung (14,033) > t-tabel (1,693) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan membuktikan bahwa SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Secara substantif, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh penerapan komponen SPI yang meliputi pemisahan tugas, prosedur

otorisasi dan persetujuan transaksi, pencatatan serta dokumentasi transaksi, serta pengawasan dan evaluasi internal.

Semakin kuat dan konsisten penerapan SPI, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena mampu meningkatkan ketelitian, akurasi, dan keandalan serta meminimalkan kesalahan dan penyimpangan. Kondisi UMKM Oesapa yang memiliki intensitas transaksi harian tinggi pada sektor perdagangan, kuliner, dan jasa menuntut adanya pengawasan internal yang terstruktur, meskipun dalam praktiknya masih terdapat kendala seperti rendahnya literasi akuntansi, pencatatan yang belum konsisten, dan keterbatasan pelatihan pengendalian internal. Penelitian ini menghasilkan hasil yang sejalan dengan penelitian Aldy Pratama Putra (2022) dan Sri Wahyuni et al. (2022) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

3. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa.

Pengujian simultan menggunakan uji f dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan nilai $f\text{-hitung} = 99,059 > f\text{-tabel} = 3,29$ dan probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan membuktikan bahwa penggunaan SIA dan SPI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa. Secara empiris, kedua variabel memiliki pengaruh signifikan, namun SPI menunjukkan peran yang lebih dominan dalam menjamin keandalan dan konsistensi laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi melalui proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian data yang terstruktur, sedangkan SPI

memperkuatnya melalui pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, dokumentasi, dan pengawasan internal.

Sinergi antara efektivitas pengolahan informasi dan pengawasan internal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan, terutama pada UMKM dengan intensitas transaksi harian tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa rendahnya literasi akuntansi dan belum optimalnya prosedur pengendalian. Hasil penelitian ini sejalan dengan Syafitri & Meirina (2023) yang menyatakan bahwa penerapan SIA dan SPI secara simultan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa, dimana semakin baik penerapan SIA maka semakin baik, akurat, dan andal laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Secara simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaryati, Eni. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Indah Munafisa. 2022. "Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha *Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 21, No. 2, Juli 2026, Hal. 1083-1091* **1090**

- Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro”, Skripsi. Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain).
- Ismed, S. 2024. “Permasalahan akses pembiayaan UMKM di Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45–56.
- Jogiyanto, H. M. 2020. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* (Edisi 3). Andi.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2023. “Laporan Tahunan Perkembangan UMKM di Wilayah Indonesia Timur”, <https://www.kemenkopukm.go.id/>.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. 2024. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Umkm di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan” dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469.
- Mayasari, S., Astuti, D. D., & Ilmi, M. (2024). “Analysis Implementation Of Sak Emkm On Micro, Small, And Medium Entreprises (Msmes) In Tembokrejo Village, Gumukmas District, Jember Regency”. *Journal of Economic, Management, Business, and Accounting Research*, 2(2), 110-125.
- Mulyadi. 2021. *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ndapamerang, E. 2024. “Perkembangan UMKM di Kota Kupang”, <https://kupang.antaranews.com/berita/150301/jumlah-umkm-di-kota-kupang-mencapai-17609-unit-pada-2024>
- Putra, A. P. 2022. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekanbaru”, Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.